

TUGAS AKHIR
ASUHAN AKUPUNKTUR PADA KASUS RINITIS ALERGI
DI KLINIK “IS” BANDUNG



PROGRAM STUDI D-III AKUPUNKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPROAOEN KESDAM V/BRW MALANG

2023

TUGAS AKHIR
ASUHAN AKUPUNKTUR PADA KASUS RINITIS ALERGI
DI KLINIK “IS” BANDUNG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Akupunktur (A.Md.Akup.) pada Program Studi D-III Akupunktur
Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brw

Malang



PROGRAM STUDI D-III AKUPUNKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW MALANG

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tjhia Khie Khiong

Tempat/tanggal lahir : Palembang/27 Juni 1973

NIM : 203081

Alamat : Jalan Cikutra Baru X No. 06 RT. 003 RW. 006 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung-40124

Menyatakan dan bersumpah bahwa Tugas Akhir dengan Judul "Asuhan Akupunktur pada Kasus Rinitis Alergi di Klinik IS Bandung" ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Jika dikemudian hari ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran atas pernyataan dan sumpah tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari almamater.

Malang, Juni 2023

Yang Menyatakan

Tjhia.Khie.Khiong

NIM. 203081

CURRICULUM VITAE



Nama : Tjhia Khie Khiong
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 27 Juni 1973
NIM : 203081
Alamat : Jl. Cikutra Baru X No. 06 RT 003 /RW 006
Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying,
Kaler, Bandung, 40124
Riwayat Pendidikan :
1). SD Taman Siswa Palembang
2). SMP Negeri 6 Palembang
3). SMA Negeri 2 Palembang

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul "Asuhan Akupunktur pada Kasus Rinitis Alergi
di Klinik "IS" Bandung" Telah Disetujui untuk Diujikan
di Depan Tim Penguji

Tanggal Persetujuan: Juli 2023

Oleh:

Tjhia Khie Khiong

NIM 203081

Pembimbing 1

Pembimbing 2

dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M. Chantika Mahadini, A.Md.Akp., M.Psi., Psikolog

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan Judul "Asuhan Akupunktur pada Kasus Rinitis Alergi
di Klinik "IS" Bandung" telah Diujikan di Depan Tim Penguji

Nama: Tjhia Khie Khiong

NIM 203081

Pada Tanggal; Juli 2023

Tim Penguji:

Nama

Penguji 1: Amal Prihatono, A.Md.Akp., S.Ked., M.M.

Tanda Tangan

Penguji 2: dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M.

Penguji 3: Chantika Mahadini, A.Md.Akp., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Akupunktur



dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M.

NIDN 0710017605

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Akupunktur pada Kasus Rinitis Alergi di Klinik “IS” Bandung”.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akupunktur (A.Md.Akup.) di Program Studi D-III Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang.

Penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan Tugas Akhir ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

- 1) Arief Efendi, S.Kes., S.H. (Adv.), S.Kep., Ners, M.M., M.Kes., selaku Rektor Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang.
- 2) dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M., selaku Ketua Program Studi D-III Akupunktur juga sekaligus sebagai Pembimbing 1 dan Penguji 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.
- 3) Amal Prihatono, A.Md.Akp., S.Ked., M.M., selaku Penguji 1 yang telah memberikan banyak bimbingan, koreksi, dan arahan kepada penulis.
- 4) Chantika Mahadini, A.Md.Akp., M.Psi., Psikolog, selaku Pembimbing 2 dan Penguji 3 yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada

penulis selama penulisan Tugas Akhir ini.

- 5) Kepada partisipan, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian studi kasus ini sehingga dapat terwujud penelitian studi kasus dan penulisan Tugas Akhir ini.
- 6) Winda Sari, S.E., A.Md.Akup. dan Rida Syntya Dewi, A.Md.Akup., atas arahan, bimbingan, bantuan, serta *support* yang tidak ada henti-hentinya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang. Terima kasih kepada Guru Saya, yaitu Ibu Winda, atas Ilmu Akupunktur yang telah Ibu berikan sehingga mendorong saya lebih semangat dan maju dalam menekuni Ilmu Akupunktur.
- 7) Alice, Istri Penulis dan kepada anak-anak penulis yaitu Alfie Vere Likhie, Amreta Padmakumari Likhie, dan Avisa Tripadmakumala Likhie yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan di Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang.
- 8) Rekan-rekan mahasiswa Program Studi D-III Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penulisan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Malang, Juli 2023

Penulis,



Tjhia Khie Khiong

NIM 203081



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
CURRICULUM VITAE	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.5.1. Manfaat Teoritis	3
1.5.2. Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Rinitis Alergi Menurut Kedokteran Barat	5

2.1.1. Definisi Rinitis Alergi	5
2.1.2. Etiologi Rinitis Alergi	5
2.1.3. Patofisiologi Rinitis Alergi	6
2.1.4. Klasifikasi Rinitis Alergi	8
2.1.5. Penatalaksaan Rinitis Alergi Menurut Kedokteran Barat	9
2.2. Rinitis Alergi Menurut Kedokteran Timur	10
2.2.1. Pengertian Akupunktur	10
2.2.2. Pengertian Meridian	10
2.2.3. Pengertian Titik Akupunktur	11
2.2.4. Definisi Rinitis Alergi	11
2.2.5. Etiologi Rinitis Alergi	11
2.2.6. Patogenesis Rinitis Alergi	11
2.2.7. Penggolongan Sindrom dan Pembahasan Terapi Rinitis Alergi	12
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	15
3.2. Batasan Istilah	16
3.3. Partisipan	17
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.5. Pengumpulan Data	17
3.6. Penegakan Diagnosis (Penyakit dan Sindrom)	20
3.7. Penyusunan Rencana Terapi	21
3.8. Implementasi Rencana Terapi	21
3.9. Penyusunan Evaluasi	22
3.10. Pernyataan Prognosis	22

3.11. Uji Keabsahan Data	23
3.12. Analisis Data	23
3.13. Etika Penelitian	24

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	26
4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian	26
4.1.2. Gambaran Diri Partisipan	26
4.1.3. Tata Laksana Asuhan Akupunktur	27
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	37
4.2.1. Pembahasan pada Pemeriksaan	37
4.2.2. Pembahasan pada Diagnosis	41
4.2.3. Pembahasan pada Terapi	42

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	47
5.2. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbandingan antara Hidung Normal dan Hidung Penderita

Rinitis Alergi 5



DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

SINGKATAN:

APC	: <i>Antigen Presenting Cell</i>
ARIA	: <i>Allergic Rhinitis and its Impact on Asthma</i>
CM	: <i>Chinese Medicine</i>
Ig	: Imunoglobulin
IL	: Interleukin
MAREM	: Mudah, Aman, Rasional, Efektif, Murah
MHC	: <i>Major Histocompatibility Complex</i>
PAF	: <i>Platelet Activating Factor</i>
RA	: Rinitis Alergi
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ISTILAH:

Atopi	: Suatu kecenderungan genetik berkembangnya hipersensitivitas setelah pajanan alergen tertentu yang ditandai dengan peningkatan antibodi IgE dalam sirkulasi.
Imunoglobulin	: Protein berukuran besar berbentuk huruf Y yang digunakan oleh sistem imun untuk mengidentifikasi dan menetralkan benda asing seperti bakteri dan virus patogen.
Interleukin	: Sekelompok sitokin yang pertama kali diekspresikan oleh sel darah putih (leukosit).
Sitokin	: Molekul peptida atau protein yang berfungsi dalam komunikasi antar sel.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data dan Melakukan
Penelitian Tugas Akhir

Lampiran 3 Surat Keterangan Pengambilan Data untuk Melakukan
Penelitian Tugas Akhir

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Partisipan

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan

Lampiran 6 Lembar Data Klien (Partisipan)

Lampiran 7 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Tjhia, K.K. 2023. *Asuhan Akupunktur pada Kasus Rinitis Alergi di Klinik "IS" Bandung*. Tugas Akhir Program Studi D-III Akupunktur Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V/Brawijaya Malang. Pembimbing I. dr. Mayang Wulandari, A.Md.Akp., M.M. Pembimbing II. Chantika Mahadini, A.Md Akp., M.Psi., Psikolog

Rinitis Alergi (RA) merupakan peradangan membran nasal di dalam hidung yang disebabkan karena alergen atau bahan-bahan yang dapat menyebabkan alergi. Terapi Akupunktur yang mudah, aman, rasional, efektif, murah (MAREM) dan alami diharapkan mampu menekan tingkat kekambuhan RA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara Pengamatan (*Wang*), Pendengaran dan Penciuman (*Wen*), Wawancara (*Wen*), dan Palpasi (*Qie*) disertai studi dokumentasi. Dengan melibatkan partisipan laki-laki berusia 25 tahun yang memiliki keluhan RA dan diterapi sebanyak 12 kali.

Didapatkan kesimpulan bahwa dengan Asuhan Akupunktur pada kasus RA maka klien menjadi membaik, yang ditunjukkan dengan: bersin berkurang, keluar cairan ingus encer sudah berhenti, batuk sudah tidak ada, wajah berubah menjadi cerah dan segar, tidak sembelit, dan tidak merasakan pegal linu nyeri sampai ke tulang setiap malam, sehingga dapat tidur dengan nyenyak.

Asuhan Akupunktur dapat dijadikan terapi alternatif untuk kasus RA, selain itu penderita RA sebaiknya menghindari alergen pencetus, tidak menggunakan bantal kapuk, rajin berjemur sinar matahari, banyak minum air putih, memakan makanan yang sehat, rajin berolahraga, dan istirahat yang cukup.

Kata Kunci: *Rinitis Alergi, Akupunktur, Alergen*